

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTs NEGERI PAREPARE**



Oleh

**SYAMSUL. H**

**NIM. 12.1311.001**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTs NEGERI PAREPARE**



**Oleh**

**SYAMSUL. H**  
**NIM. 12.1311.001**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTs NEGERI PAREPARE**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

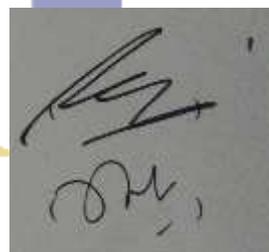
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : SYAMSUL. H  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Parepare

NIM : 12. 1311. 001  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah No. Sti. 08/PP. 00. 9/0393/2016

### Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhaemin, M. Ag  
NIP : 19660214 200003 1 001  
Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Tahir, M. Si  
NIP : 19640514 199102 1 002



Mengetahui:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
  
Bahtjar, S. Ag., M. A.  
NIP: 19720505 199803 1 004

## SKRIPSI

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

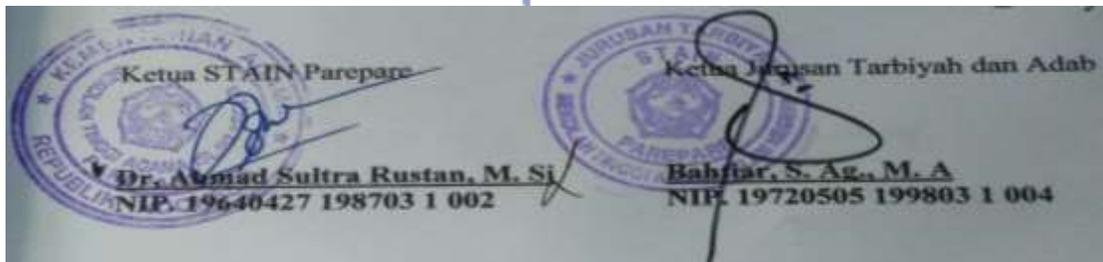
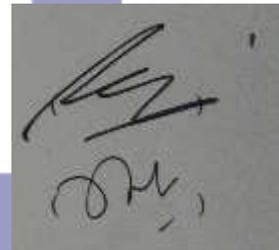
**SYAMSUL. H**  
**NIM. 12.1311.001**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 25 Juli 2017 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muhaemin, M. Ag  
NIP : 19660214 200003 1 001  
Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Tahir, M. Si  
NIP : 19640514 199102 1 002



Ketua STAIN Parepare  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
Bahfar, S. Ag., M. A  
NIP. 19720505 199803 1 004

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media LCD  
Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis  
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Kelas VII MTs Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : SYAMSUL. H

Nomor Induk Mahasiswa : 12. 1311. 001

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah No.  
Sti. 08/PP. 00. 9/0393/2016

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhaemin, M. Ag (Ketua)

Drs. Abdullah Tahir, M. Si (Sekretaris)

Drs. Anwar, M. Pd (Anggota)

Dra. Herdah, M. Ag (Anggota)



Mengetahui  
Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si  
REPUBLIC INDONESIA, 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغُورُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
 مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
 وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt., yang maha Pemurah lagi maha Penyayang, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia kepada seluruh makhluk-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu merampungkan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Parepare. Demi memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dan tak lupa pula Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kepada Uswah, junjungan, panutan dan idola Rasulullah Muhammad saw,. Mudah-mudahan senantiasa menjadikannya teladan yang agung dalam semua aspek kehidupan, Nabi yang mengangkat derajat umatnya dari kehinaan menuju kemuliaan.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda terhebat Hamzah dan ibunda yang tersayang Sumarni yang selama ini telah menyelipkan doa-doa terbaik untuk anaknya dan senantiasa mencurahkan segenap cinta, kasih sayang, nasehat, motivasi, perhatian, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan. Untuk kedua kakak penulis Hamka S. Pd. I. dan Nurhayati Semoga Allah swt., selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan-Nya di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Muhaemin, M. Ag, selaku Pembimbing utama dan Bapak Drs. Abdullah Tahir, M. Si, selaku Pembimbing pendamping penulis, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih pula kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan. M. S.i selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M. A selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib M. A selaku penanggung jawab pena prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi.
5. Segenap dosen pengajar jurusan Tarbiyah dan Adab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Kepala MTs Negeri Parepare beserta seluruh jajarannya, terkhusus Ibu Surniati Ilyas, S. Ag yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

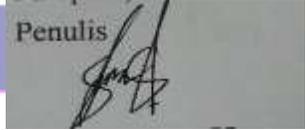
7. Muh. Lukman S. Pd, Muh. Kasim S. Pd, Nasli S. Pd, Andi Farwanzah S. Pd. yang selama ini selalu mengingatkan memberikan dorongan, motivasi, masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan yang selama ini selalu ada untuk menemani, mendo'akan dan memberikan bantuan alur pemikirannya masing-masing selama penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu Salman, Rismawan, Akram Risaldi, Muh Dihyah, Muh, Agung, Kisran, Darwis, Rezky Safitri Sangker, Hilma Mustamin, Rismayani, Citra Dewi, Nurmujahida, dan Muhakkamah. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada sahabat-sahabat yang telah disebutkan namanya di atas.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 05 Juni 2017

Penulis

  
SYAMSUL. H  
NIM. 12.1311.001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

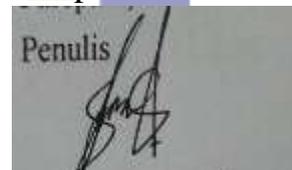
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSUL. H  
NIM : 12.1311.001  
Tempat/Tgl. Lahir : Sekkang, 11 November 1993  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Juni 2017

Penulis



SYAMSUL. H  
NIM. 12.1311.001

## ABSTRAK

**Syamsul. H.** *Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kleas VII MTs Negeri Parepare* (dibimbing oleh Muhaemin dan Abdullah Tahir).

Media LCD merupakan media pembelajaran dengan menggunakan alat elektronik berupa layar proyektor yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tingkat mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya mengenai pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Negeri Parepare.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Sampel penelitian sebesar 75 orang dengan 165 populasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan rumus *person product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas VII MTs Negeri Parepare berada pada kategori sedang yaitu 78.00 %, yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 75 responden. (2) hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas VII MTs Negeri Parepare berada pada kategori tinggi yaitu 85.80 %, yang dibuktikan dengan daftar rekap nilai yang diambil dari hasil belajar peserta didik oleh guru bidang studi al-Quran hadis setelah penerimaan rapor. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas VII MTs Negeri Parepare, yang dibuktikan melalui analisis data dari hasil angket dan nilai hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikansi  $r_{xy} = 0.993 > r_{tabel} = 0.227$ , besar pengaruhnya adalah 98.60 %, dalam artian bahwa 1.4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media LCD, al-Qur'an Hadis, Hasil Belajar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Deskripsi Teori .....	8
2.1.1    Media LCD .....	8
2.1.1.1    Pengertian Media .....	8
2.1.1.2    Pengertian LCD .....	13
2.1.1.3    Tujuan dan Pemanfaatan Media LCD .....	13
2.1.2    Pembelajaran al-Qur'an Hadis .....	15
2.1.2.1    Pengertian Pembelajaran al-Qur'an Hadis .....	15
2.1.2.2    Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Hadis .....	16
2.1.3 Hasil Belajar Peserta Didik .....	16
2.1.3.1    Pengertian Hasil Belajar .....	18
2.1.3.2    Pengertian Peserta Didik .....	23
2.2    Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	24

2.3	Kerangka Pikir .....	26
2.4	Hipotesis Penelitian .....	28
2.5	Definisi Operasional Variabel .....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	30
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3	Populasi dan Sampel .....	31
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
3.5	Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	48
4.3	Pengujian Hipotesis .....	50
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Simpulan .....	58
5.2	Saran .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

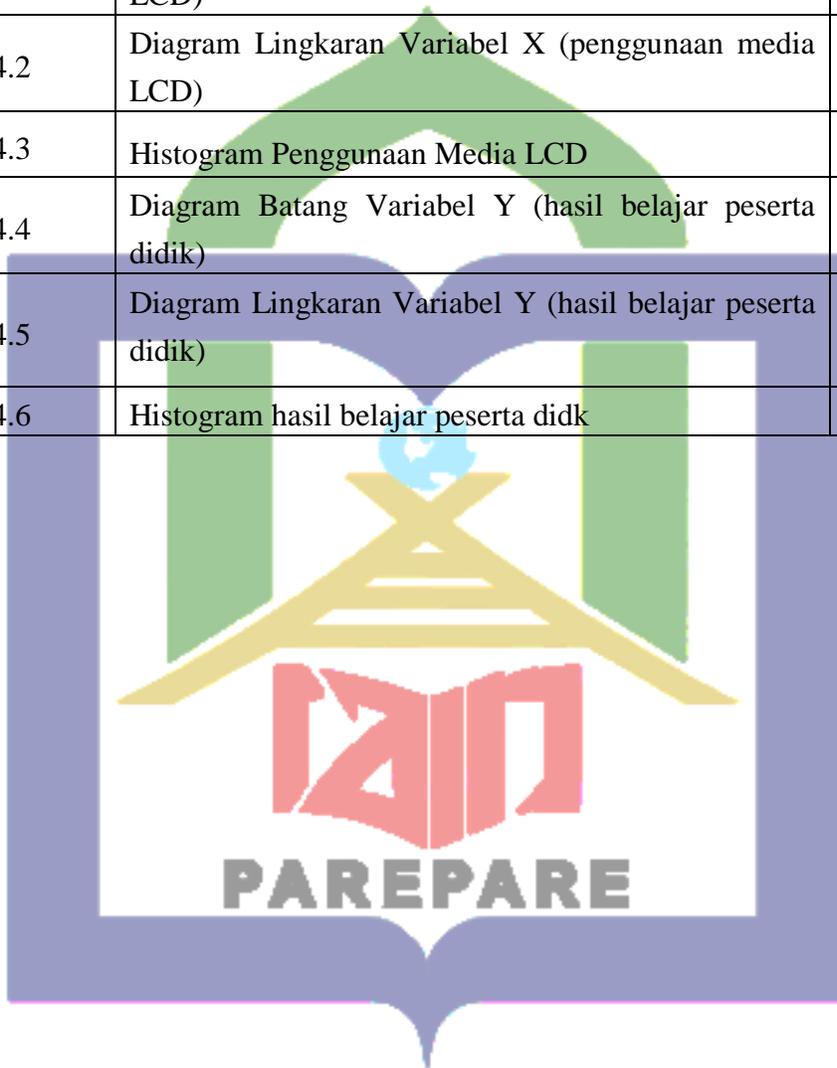


## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Penelitian Kelas VII MTs Negeri Parepare	31
3.2	Data Sampel Penelitian Kelas VII.1, VII.2 dan VII.5 MTs Negeri Parepare	32
4.1	Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel X)	38
4.2	Distribusi frekuensi variabel (X)	39
4.3	Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel Y)	44
4.4	Distribusi frekuensi variabel (Y)	44
4.5	Hasil analisis item instrument penggunaan Media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis	49
4.6	Reliabilitas variabel X	50
4.7	Variabel X dan Y	50
4.8	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	54

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	28
4.1	Diagram Batang Variabel X (penggunaan media LCD)	40
4.2	Diagram Lingkaran Variabel X (penggunaan media LCD)	41
4.3	Histogram Penggunaan Media LCD	42
4.4	Diagram Batang Variabel Y (hasil belajar peserta didik)	45
4.5	Diagram Lingkaran Variabel Y (hasil belajar peserta didik)	46
4.6	Histogram hasil belajar peserta didik	47



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X	65
2	Angket penelitian Variabel X	66
3	Pedoman Observasi	70
4	Tabulasi Angket Variabel X	72
5	Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII.1, VII.2 dan VII.5 MTs Negeri Parepare (Variabel Y)	75
6	Hasil Observasi	81
7	Surat izin melaksanakan penelitian	83
8	Surat Izin Penelitian	84
9	Surat keterangan telah meneliti	85
10	Foto pelaksanaan penelitian	86
11	Biografi penulis	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di Sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru, sehingga guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna dan mencapai titik keberhasilan.

Pendidikan merupakan faktor yang utama dalam membentuk perilaku manusia. Pendidikan yang diperoleh peserta didik tidak hanya terdapat di lingkungan sekolah saja, melainkan semua faktor yang dapat mendukung suatu pendidikan. Terutama dalam peranannya dalam meningkatkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam hal ini adalah hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sehingga sebagaimana dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan dan merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, selain itu memiliki peranan yang unik dan sanagat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didik ketaraf yang dicita-citakan.<sup>2</sup>

Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Keberhasilan peserta didik dalam kelas merupakan hasil yang sangat baik dalam proses belajar. Hasil belajar ini tidak akan dapat diraih tanpa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, para guru diharapkan mampu menyajikan bahan-bahan yang akan disampaikannya itu secara efisien, dalam waktu yang pendek tapi banyak informasi tersajikan. Kemudian, sajian guru mutlak di akhir sesi pembelajaran, karena memberikan justifikasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka proses penyampaian bahan ajar dari guru di akhir sesi pembelajaran tersebut, mutlak memerlukan bantuan media, agar lebih efektif dan efisien menyampaikan bahan dan informasi pengetahuan, serta memiliki daya tarik bagi para peserta didik untuk memperhatikannya.

---

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Ed. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 125.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

Di dalam al-Qur'an sudah dijelaskan tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu tercantum dalam Q.S. Al-Ghasiyah/ 88:17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ ۱۷ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ ۱۸ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ ۱۹ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۗ ۲۰

Terjemahnya:

“(17) Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? (18) Dan langit, bagaimana ditinggikan? (19) Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? (20) Dan bumi bagaimana dihamparkan?”<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat yang dikutip, terdapat kata *يَنْظُرُونَ* yang secara bahasa adalah memandang atau melihat, artinya bahwa kita diperintahkan untuk memandang atau menyaksikan kekuasaan Allah swt., niscaya tidak ada lagi yang mengingkarinya, sedangkan kita ketahui bahwa dengan media LCD berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berbagai alat atau media yang dapat dipergunakan untuk sarana belajar atau mencari ilmu. Jadi, jelas bahwa dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media belajar guna mempermudah Guru dalam menyampaikan bahan ajar serta membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.

<sup>3</sup>Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 105.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Cet. 10; Jawa Barat: Diponegoro, 2010), h.592.

Penggunaan media perlu dipilih secara selektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru selaku pemberi informasi atau fasilitator tidak dapat berjalan dengan seorang diri, tanpa alat bantu, apalagi jika kondisi materi pelajaran memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.<sup>5</sup> Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan, keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik, lebih mudah mencerna materi pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Banyak peserta didik di MTs Negeri Parepare mempunyai kesan bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Terlebih pada proses pembelajarannya yang menitik beratkan pada membaca dan daya hafal, membuat peserta didik bosan, jenuh, terlebih tidak memahami sehingga kesan yang diterima oleh peserta didik bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadis sulit dipahami dan membosankan.

Sehingga, dengan kehadiran media dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Maka dari itu, guru bidang studi khususnya al-Qur'an Hadis mampu melakukan pengkajian terhadap media pembelajaran yang digunakannya. Pengkajian dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dipastikan memberikan solusi atas kebuntuan pemahaman yang dialami peserta didik dan mudah diaplikasikan dalam kelas.

---

<sup>5</sup>Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, h. 105-106.

MTs Negeri Parepare merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan media pembelajaran berupa LCD proyektor pada setiap ruangan kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang ada maka calon peneliti dapat mengambil intisari untuk dijadikan sebagai masalah pokok dalam proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Parepare.”

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Negeri Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Negeri Parepare?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Negeri Parepare?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan senantiasa mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha kegiatan selesai. Sehingga, tujuan penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang

memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagaimana permasalahan yang ada maka tujuan dan kegunaan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Negeri Parepare.
- 1.3.2 Mengetahi hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Negeri Parepare.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Negeri Parepare.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peserta Didik**

- 1.4.1.1 Penggunaan media LCD yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Quran Hadis, diharapkan hasil belajar peserta didik memuaskan.
- 1.4.1.2 Diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman yang konkrit setelah proses pembelajaran al-Quran Hadis dengan menggunakan media LCD.
- 1.4.1.3 Sebagai paradigma baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan tidak merasa jenuh serta lebih mudah memahami pelajaran.

##### **1.4.2 Bagi Guru**

- 1.4.2.1 Memberi gambaran bagi guru bagaimana pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.
- 1.4.2.2 Memberikan inspirasi bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

##### **1.4.3 Bagi MTs Negeri Parepare**

- 1.4.3.1 Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4.3.2 Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anaknya ke Madrasah.

#### **1.4.4 Bagi peneliti**

1.4.4.1 Mendapatkan pengalaman bagaimana pembelajaran al-Qur'an Hadis dilakukan dengan menggunakan media LCD.

1.4.4.2 Sebagai bekal penulis sebagai calon guru agar siap melaksanakan tugas di lapangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Media LCD

Media LCD adalah dua rangkaian kata yang masing-masing memiliki arti yang berbeda, yaitu media dan LCD. Jadi, untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang makna arti kedua kata tersebut, maka terlebih dahulu calon peneliti menjelaskan makna media kemudian menjelaskan makna LCD.

##### 2.1.1.1 Pengertian Media

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, karena hasil dari proses pendidikan akan dirasakan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang. Kondisi yang akan datang dapat dibentuk melalui pendidikan yang sedang kita jalani sekarang, artinya bahwa pendidikan dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Disadari maupun tidak, sekarang kita sudah berada di era globalisasi. Globalisasi sangat berpengaruh kelangsungan proses pendidikan, semakin terasa dan semakin banyaknya saluran informasi dalam berbagai bentuk media. Begitupun media telah mempengaruhi seluruh kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan itu sendiri. “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.<sup>6</sup>

Selain itu, media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 3.

membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.<sup>7</sup> Dalam hal ini, media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah peserta didik.<sup>8</sup> Dengan demikian, media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Yusufhadi Miarso menyebutkan bahwa:

“Media ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.<sup>10</sup>

Demikian juga Molenda dan Russel mengungkapkan bahwa “*media is a channel of communication. Derived from the latin word for between*”, *the term refers to anything that carries information between a source and a receiver.*” Robert

---

<sup>7</sup>Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, (Cet. 1; Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 205-206.

<sup>8</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 25.

<sup>9</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 15.

<sup>10</sup>Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, h. 206.

Hanick, Dkk mendefenisikan bahwa “Media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi”.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat kita garis bawahi media adalah perantara dari sumber informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.

Begitupun dengan pendapat dikemukakan oleh salah satu organisasi dalam pendidikan mengemukakan tentang media, bahwa “*AECT (Assosiation of Education and Communication Technologi)* memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.”<sup>12</sup>

Media merupakan suatu penunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memperkaya, memperluas, dan memperdalam proses belajar mengajar terlebih lagi bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan.

Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (*stimulus*) yang dapat diproses dengan berbagai indera.<sup>13</sup> Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan agar dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet. 2; Jakarta: kencana prenadamedia group, 2014), h. 57.

<sup>12</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Cet. 16; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

<sup>13</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 9.

Media yang beraneka ragam itu dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media adalah:

- 2.1.1.1.1 Jenis kemampuan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan. Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan pengajaran itu menjangkau daerah kognitif, afektif, dan psikomotor. Bila akan memilih media pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.
- 2.1.1.1.2 Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri. Setiap jenis media mempunyai nilai kegunaan sendiri-sendiri. Hal ini harus dijadikan bahan pertimbangan dalam milih jenis media yang harus digunakan.
- 2.1.1.1.3 Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media. Bagaimanapun tingginya nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat sedikitpun ditangan orang yang tidak mampu menggunakan.
- 2.1.1.1.4 Fleksibilitas (lentur), tahan lama dan kenyamanan media. Dalam memilih media harus dipertimbangkan kelenturan, dalam artian dapat digunakan dalam berbagai situasi, juga tahan lama, untuk menghemat biaya, dan digunakannyapun tidak berbahaya.
- 2.1.1.1.5 Kefektifan suatu media dibandingkan dengan jenis media lain untuk digunakan dalam pembelajaran suatu bahan pelajaran tertentu.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya, media pengajaran sesungguhnya merupakan bagian dari sumber pengajaran yang di dalamnya pengajaran disampaikan. Dalam hubungan ini terdapat dua unsur yang terkandung dalam media pengajaran, yaitu:

---

<sup>14</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. 6; Bandung: CV Sinar Baru Offset, 1992), h. 92.

2.1.1.1.5.1 Pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan yang selanjutnya disebut sebagai perangkat lunak (*software*).

2.1.1.1.5.2 Alat penampil atau perangkat keras (*hardware*).<sup>15</sup>

Penggunaan alat bantu media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu peserta didik lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari suatu materi yang dipelajari. Sehingga, ada beberapa yang menjadi manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yakni sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hal tersebut, sangatlah jelas bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dalam hal ini media LCD sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah.

<sup>15</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Startegi Pembelajaran* (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2014), h. 301.

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 29-30.

### 2.1.1.2 Pengertian LCD

Proyektor LCD (*liquid crystal display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya yang menghasilkan efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.<sup>17</sup>

Jadi, media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

### 2.1.1.3 Tujuan dan Pemanfaatan Media LCD

Tujuan penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi kepada peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memeberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jenis LCD proyektor yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah proyektor jenis LV-5200. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor tersebut membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer atau laptop. Program impormasi didesain melalui program komputer dengan program power point (*Slide*).<sup>18</sup>

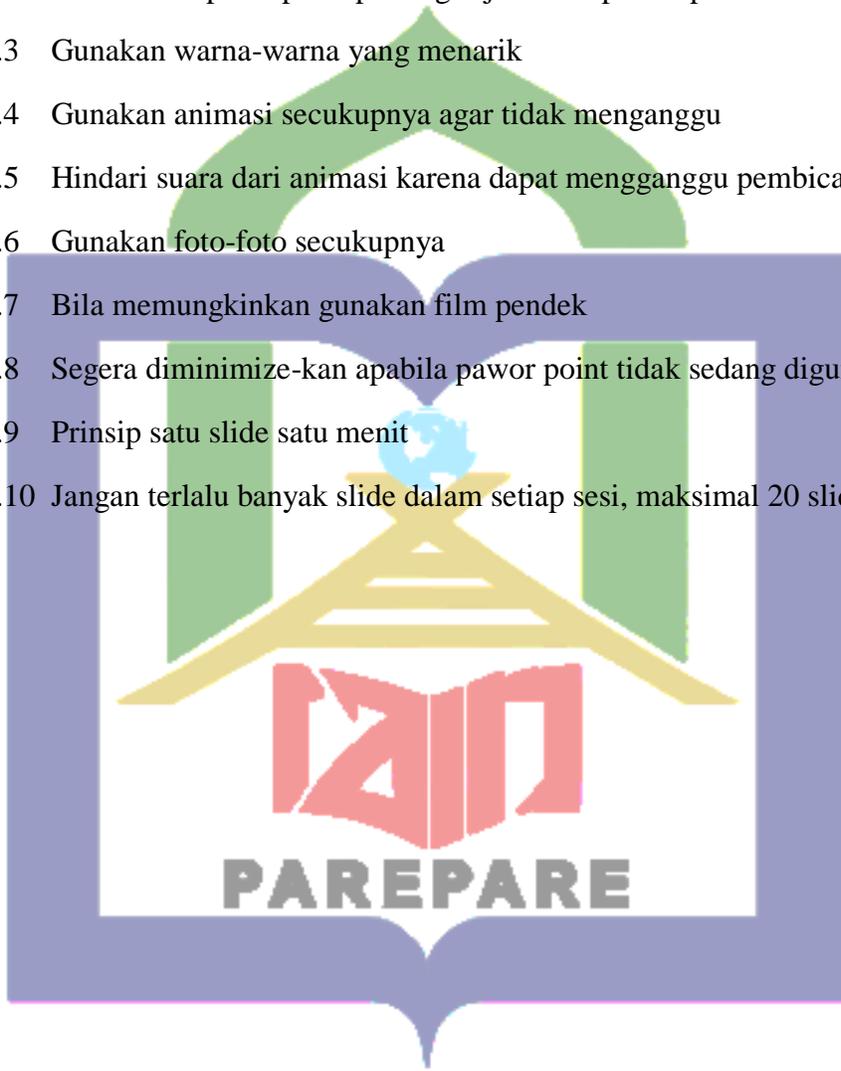
---

<sup>17</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h. 3-4.

<sup>18</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h. 130.

Beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain:

- 2.1.1.3.1 Guru sebaiknya suda dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer
- 2.1.1.3.2 Cantumkan point-point penting saja dalam power point
- 2.1.1.3.3 Gunakan warna-warna yang menarik
- 2.1.1.3.4 Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu
- 2.1.1.3.5 Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru
- 2.1.1.3.6 Gunakan foto-foto secukupnya
- 2.1.1.3.7 Bila memungkinkan gunakan film pendek
- 2.1.1.3.8 Segera minimize-kan apabila pawor point tidak sedang digunakan
- 2.1.1.3.9 Prinsip satu slide satu menit
- 2.1.1.3.10 Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komonikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 145.

## 2.1.2 Pembelajaran al-Qur'an Hadis

### 2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran al-Qur'an Hadis

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni peserta didik.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah “Upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi pembelajaran menurut Degeng dapat kita ketahui bahwa pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode tersebut didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh Degeng, sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran deskriptif. Pembelajaran juga lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Al-Qur'an dan hadis merupakan dua hal terpenting dalam kehidupan umat Islam. al-Qur'an dan hadis menjadi bagian dari upaya menanamkan isi kandungan keduanya bagi orang yang hendak mengamalkannya. Dengan al-Qur'an dan hadis juga menjadi upaya untuk melestarikan dan ikut menjaga keotentikan keduanya. Terlebih lagi al-Qur'an, ayat-ayat al-Qur'an terutama surah Al-Fatihah dengan

---

<sup>20</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 2.

bacaan yang baik dan benar, menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan ibadah shalat. Sedangkan dengan hadis-hadis Nabi saw. akan menambah keyakinan seseorang untuk mengikuti ajaran-ajaran Nabi. Seseorang yang belajar hadis akan mudah untuk menunjukkan dan memberitahukan hadis yang menjadi landasan hukum suatu amal perbuatan kepada orang lain. Dengan adanya ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi juga merupakan bagian dari perbuatan baik yang mendapat pahala dari Allah swt. Pengetahuan dasar semacam inilah yang diajarkan kepada peserta didik.<sup>21</sup>

Dengan demikian, pembelajaran al-Qur'an Hadis merupakan proses interaksi dalam upaya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat isi kandungan al-Qur'an dan Hadis. Dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis berarti ikut menjaga esensial serta menjadi amal yang shaleh.

#### **2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran al-Qur'an Hadis**

Tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diajarkan di Madrasah adalah mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang sejarah atau fenomena masyarakat Islam masa lalu untuk dijadikan ibrah sehingga dapat terinternalisasi pada diri setiap peserta didik untuk bekal hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

#### **2.1.3 Hasil Belajar Peserta Didik**

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran. Rekayasa pembelajaran tersebut dilakukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Adapun

---

<sup>21</sup>Muhlis, "Pembelajaran Menghafaal Qur'an dan Hadis" <https://muhlis.files.wordpress.com/2010/06/qh6-menghapal.pdf>, (diakses pada tanggal 07 februari 2017), h. 168.

peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Ia mengalami perkembangan jiwa, sesuai asas emansipasi diri menuju keutuhan dan kemandirian. Guru dilihat sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Sebagaimana *Earl V Pullias and James D. Young* menyatakan, bahwa “*The teacher teaches in the centuries-old sense of teaching. He help the developing student to learn things he does not know and to understand what he learns.*”<sup>22</sup>

Maksud dari paparan di atas, dapat dipahami bahwa berabad-abad guru mengajarkan rasa pengajaran yang membantu mengembangkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang tidak diketahui dan untuk memahami apa yang dipelajari.

Guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan peserta didik, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, serta bertindak mengajar di kelas dengan maksud membelajarkan peserta didik. Dalam tindakan tersebut, guru menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Peserta didik bertindak belajar, artinya mengalami proses dan meningkatkan kemampuan mentalnya. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar.<sup>23</sup>

### 2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut menunjukkan hubungan

<sup>22</sup>*Earl V. Pullias and James D. Young, A Teacher is Many Things, Ladder Edition (America: Indiana University Press, 1968), h. 120.*

<sup>23</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3.

antara tujuan instruksional dengan pengalaman belajar, menunjukkan hubungan antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, dan menunjukkan hubungan tujuan instruksional dengan hasil belajar. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkahlaku peserta didik, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tingkat mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Sedangkan, dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>25</sup> Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. 11; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 2.

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 3.

rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Rekayasa pembelajaran guru dan tindak belajar peserta didik, dalam adaptasi dari Winkel, 1991; Biggs & Telfer, 1987; Monks, Knoers & Siti Rahayu Haditono, 1989), melukiskan peran guru dalam pembelajaran yaitu:

“Membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring dengan belajar, maka kemampuan mental semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan perkembangan peserta didik yang beremansipasi diri sehingga ia menjadi utuh dan mandiri.”<sup>26</sup>

Merancang evaluasi termasuk tugas seorang guru ketika membuat rancangan pembelajaran. Karena tugas seorang perancang sistem dalam konteks pembelajaran adalah mengorganisir orang-orang, material dan prosedur-prosedur agar peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Namun guru seorang perancang tidak hanya menyiapkan rancangan evaluasi, tetapi juga yang melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Budjiono evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

“Evaluasi hasil belajar menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa banyak perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.”<sup>27</sup>

Berdasarkan kedua pendapat yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran.

<sup>26</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 5.

<sup>27</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: *Quantum Teaching*, 2005), h. 137.

Sedangkan, evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Prinsip penilaian hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut:

- (a) Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian.
- (b) Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Anrtinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan.
- (c) Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan peserta didik sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
- (d) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun bagi peserta didik.<sup>28</sup>

Ada beberapa langkah dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yakni:

- 2.1.3.1.1 Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran. Mengingat fungsi penilain hasil belajar adalah mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran, maka perlu dilakukan upaya mempertegas tujuan pengajaran sehingga dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat-alat penilain.
- 2.1.3.1.2 Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran. Hal ini sangat penting mengingat isi tes atau pertanyaan penilaian berkenaan dengan bahan pengajaran yang diberikan. Penguasaan materi pengajaran sesuai dengan tujuan-tujuan pengajaran merupakan isi dan sasaran penilaian hasil belajaran.
- 2.1.3.1.3 Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun non tes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkahlaku yang tergambar dalam tujuan pengajaran.

<sup>28</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 8-9.

2.1.3.1.4 Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan hasil penilaian tersebut, yakni dengan kepentingan pendeskripsian kemampuan peserta didik, kepentingan perbaikan pengajaran, kepentingan bimbingan belajar, maupun kepentingan dalam laporan pertanggung jawaban pendidikan.<sup>29</sup>

Pada umumnya penilaian hasil belajar, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif, telah dilaksanakan oleh guru melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru menilai keberhasilan pengajaran dalam hal ini tes formatif. Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program, seperti akhir semester, penilaian diberikan kepada peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Tes tertulis, baik jenis tes esai maupun tes objektif, dilakukan oleh guru dalam penilaian tes sumatif tersebut.

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3.1.4.1 Sasaran penilaian. Sasaran penilaian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

2.1.3.1.4.2 Alat penilaian. Penggunaan kata penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif demikian juga penggunaan tes sebagai alat penilaian tidak hanya membiasakan diri dengan tes objektif dapat diimbangi dengan tes esai. Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang

---

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 9-10.

sebenarnya disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

- 2.1.3.1.5 Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung yakni pada akhir pembelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik. Penilaian sumatif biasanya dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program. Penilaian bisa dilakukan melalui pertanyaan secara tertulis, baik tes esai maupun tes objektif. Hasilnya dapat digunakan untuk melihat program mana yang belum dikuasai oleh peserta didik sampai dimana kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diajarkan dalam kurun waktu tersebut.<sup>30</sup>

Menurut Mulyana, dengan diketahuinya hasil belajar, akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk. Pertama, peserta didik mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya dalam pembelajarannya. Kedua, peserta didik mengetahui perkembangan kompetensi apakah meningkat dengan baik, setahap atau dua tahap.<sup>31</sup> Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik bisa berupa penambahan informasi, pengembangan atau peningkatan pengertian, penerimaan sikap-sikap baru, perolehan penghargaan baru, maupun pengerjaan sesuatu dengan mempergunakan apa yang telah dipelajari.

---

<sup>30</sup>Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran* (Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 179-180.

<sup>31</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2004), h. 169.

### 2.1.3.2 Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu atau disebut juga pelajar, yaitu orang yang belajar.<sup>32</sup> Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.

Menurut ketentuan umum UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”<sup>33</sup>

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Berbeda halnya yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, mengungkapkan bahwa “Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.”<sup>34</sup>

Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhannya kemarin. Peserta didik juga berarti individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan semena-mena. Dalam *Oxford Dictionary*, *Student is person who is studying, at school, and collage.*<sup>35</sup> Berdasarkan

<sup>32</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 167.

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Peserta Didik*, h. 5.

<sup>34</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 3.

<sup>35</sup>*Oxford University Press, Ensiklopedia* (London: 2003), h. 595.

definisi peserta didik dalam kamus tersebut, dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan seseorang yang sedang belajar baik di sekolah, maupun di wilayah perguruan tinggi. Jadi, sekian banyaknya definisi peserta didik yang diutarakan maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita di dalam proses belajar mengajar, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat memengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.<sup>36</sup> Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, karena peserta didiklah yang memiliki tujuan, bagaimana keadaan, dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Itulah sebabnya peserta didik merupakan subjek belajar.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Tinjauan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang mencakup substansi topik, temuan, dan metode yang digunakan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai

---

<sup>36</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 111.

kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk mrnguatkan argument. Sehingga dalam bagian ini, penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqhi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare”* oleh Husniah dengan Nim. 10. 1100. 024 tahun 2014.<sup>37</sup> Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media LCD yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran dapat membantu peserta didik menerima dan mengelolah informasi tersebut dan mempertahankannya dalam ingatan mereka.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”* oleh Sabaria dengan Nim. 10. 091. 113 tahun 2014.<sup>38</sup> Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan dengan cukup baik dan disenangi oleh peserta didik. kemudian pengaruh resitasi terhadap hasil belajar akidah akhlak tergolong baik.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa MI DDI Paredeang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali*

---

<sup>37</sup>Husniah, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014).

<sup>38</sup>Sabaria, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014).

*Mandar*” oleh Hasnawati Yakub dengan Nim. 06. 091. 111 tahun 2009.<sup>39</sup> Dalam hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara pemberian tugas yang terstruktur dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada MI DDI Paredeang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Berangkat dari ketiga hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Quran Hadis sehingga pembahasan ini layak diangkat dan diteliti. Adapun hubungan penelitian yang telah dilakukan oleh ketiga penelitian sebelumnya adalah sama sama menggunakan desain penelitian dengan tingkat eksplanasi asosiatif kuantitatif, tetapi dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan ketiga peneliti sebelumnya, yaitu pada penelitian Husniah membahas tentang motivasi dan hasil belajar peserta didik, sedangkan Sabaria membahas tentang pengaruh penggunaan metode restiasi, dan Hasnawati Yakub membahas tentang pengaruh pemberian tugas terstruktur.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yang ditulis oleh Sugiono, dikemukakan bahwa “Kerangka berfikir merupakan model konseptual

---

<sup>39</sup>Hasnawati Yakub, “Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa MI DDI Paredeang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2009).

tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”<sup>40</sup>

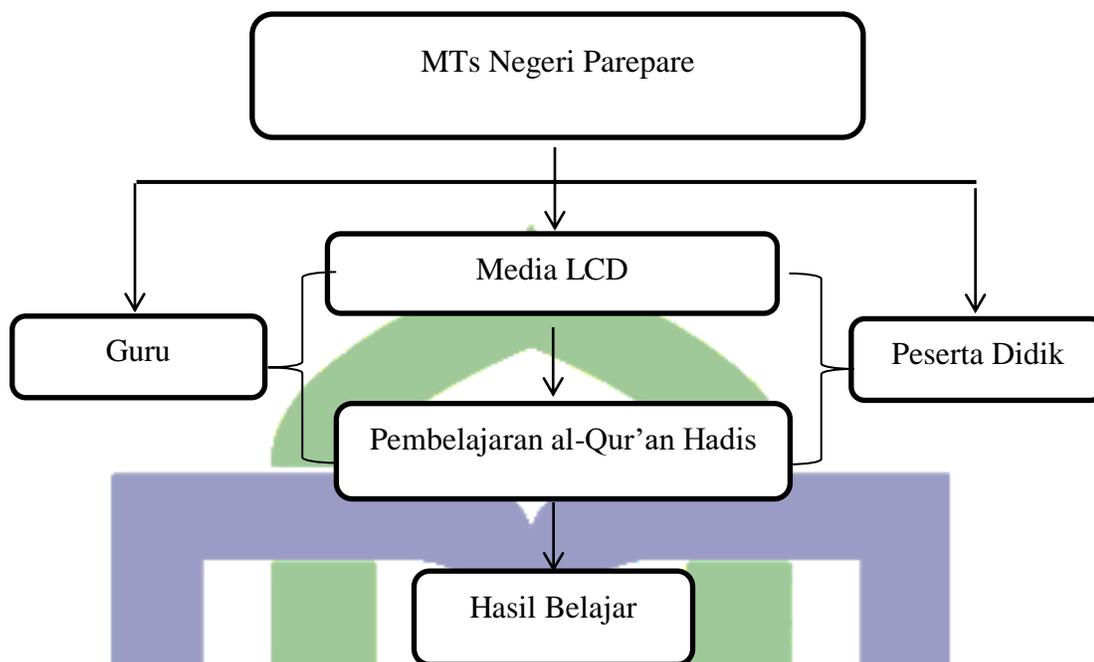
Pedoman penulisan karya ilmiah (*makalah dan skripsi*) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dikemukakan bahwa:

“Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.”<sup>41</sup>

Berdasarkan definisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerangka pikir penjelasan secara teori pertautan antara variabel yang diteliti yang bertujuan sebagai landasan sistematika pola hubungan dengan masalah-masalah yang ada pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang arahnya adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Gambaran ini mengenai pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur’an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare. Agar lebih mudah memahami sebagaimana skema untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka kerangka pikir yang penulis gambarkan sebagai berikut.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

<sup>41</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 40.



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir penelitian

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.<sup>42</sup> Dikatan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>43</sup> Jadi, perumusan hipotesis didasarkan pada kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.

<sup>42</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 310.

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 96.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare, hipotesis penulis yang ajukan adalah:

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan Media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VII MTs Negeri Parepare.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VII MTs Negeri Parepare.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Demi menghindari kesalahpahaman serta menjaga terjadinya macam-macam penafsiran dari judul pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare, maka penulis memaparkan pengertian dari beberapa istilah sebagai berikut:

### 2.5.1 Media LCD

Media LCD (*liquid Crystal Display*) adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

### 2.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif kuantitatif* dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti mengkaji hubungan dengan dua variabel, yang dimana:

3.1.1 Penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis merupakan variabel bebas (*independent variable*), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol X.

3.1.2 Hasil belajar peserta didik merupakan variabel terikat (*dependent variable*), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol Y.  
Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X: Penggunaan Media LCD

Y: Hasil Belajar Peserta Didik

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka penelitian ini akan dilakukan di MTs Negeri Parepare.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dua bulan lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>44</sup> Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang berdasarkan objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek dalam penelitian.<sup>45</sup> Dari berbagai definisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek dalam penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.1	11	11	22
2	VII.2	17	11	28
3	VII.3	19	10	29
4	VII.4	16	13	29
5	VII.5	15	10	25
6	VII.6	20	12	32

<sup>44</sup>Margono, *Metodologi Penelitian* (Cet. 4; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 118.

<sup>45</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, h. 255.

Jumlah	98	67	165
--------	----	----	-----

*Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MTs Negeri Parepare*

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare, di mana kelas VII terdapat enam kelas. Sehingga yang menjadi keseluruhan peserta didik kelas VII berjumlah 165 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>46</sup> Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>47</sup>

Berbagai definisi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara representatif.

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 117.

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.

harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara untuk memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

Setelah peneliti melakukan *survey* awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dengan alasan kriteria yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Diantara kelas VIII, dan IX. Kelas VII yang memiliki kesempatan dikarenakan layak mewakili memberikan data yang dibutuhkan.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.1	11	11	22
2	VII.2	17	11	28
3	VII.5	15	10	25
	Jumlah	43	32	75

*Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MTs Negeri Parepare*

Peneliti dalam pengambilan sampel hanya memfokuskan pada kelas VII.1, VII.2, dan VII.5. Di mana pada kelas VII.1 jumlah laki-laki 11 orang, dan perempuan 11 orang. Sedangkan pada kelas VII.2, jumlah laki-laki 17 orang dan perempuan 11 orang. Dan pada kelas VII.5, jumlah laki-laki 15 orang, dan perempuan 10 orang. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 75 orang dari tiga kelas VII tersebut.

Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Karena, pengambilan sampel ini didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>48</sup> Di

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

samping itu, didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Kemudian peneliti hanya mengambil sampel pada Kelas VII. 1, VII. 2, dan VII. 5. Karena ketiga kelas tersebut merupakan kelas yang di mana Guru al-Qur'an Hadis menggunakan Media LCD dalam pembelajarannya.

### 3.4 Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.4.1 Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman observasi yang tersedia.
- 3.4.2 Dokumentasi, yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersedia. Dokumen yang dikumpulkan salah satunya adalah hasil belajar peserta didik khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru bidang studi al-Qur'an Hadis.
- 3.4.3 Angket atau *kuesioner*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari peserta didik dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi sumber

informasi dalam penelitian. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan *skala likert*, dengan 15 pernyataan tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing butir pernyataan diikuti lima alternatif jawaban, yaitu:

3.4.3.1 Sangat Setuju (SS)

3.4.3.2 Setuju (S)

3.4.3.3 Ragu-ragu (RG)

3.4.3.4 Tidak Setuju (TS)

3.4.3.5 Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti maupun orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, media, dan standar deviasi.

#### **3.5.2 Statistik Inferensial**

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare. Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

#### 3.5.1.1 Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dengan rumus menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumusan korelasi product moment yaitu:<sup>49</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum_{xy^2}$  = Jumlah kuadrat skor X dan Y

#### 3.5.1.2 Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya.

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 255.

Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_1$  diterima. Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 2.1.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (Y). nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

##### 4.1.1 Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis berada antara 34 sampai 72, nilai rata-rata sebesar 58.57, median 59.00, modus 51, varians 49.653, dan standar deviasi 7.047. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman hasil statistik deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Penggunaan Media LCD		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		58.57
Std. Error of Mean		.814

Median	59.00
Mode	51 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7.047
Variance	49.653
Skewness	-.496
Std. Error of Skewness	.277
Kurtosis	.753
Std. Error of Kurtosis	.548
Range	38
Minimum	34
Maximum	72
Sum	4393

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi frekuensi skor variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

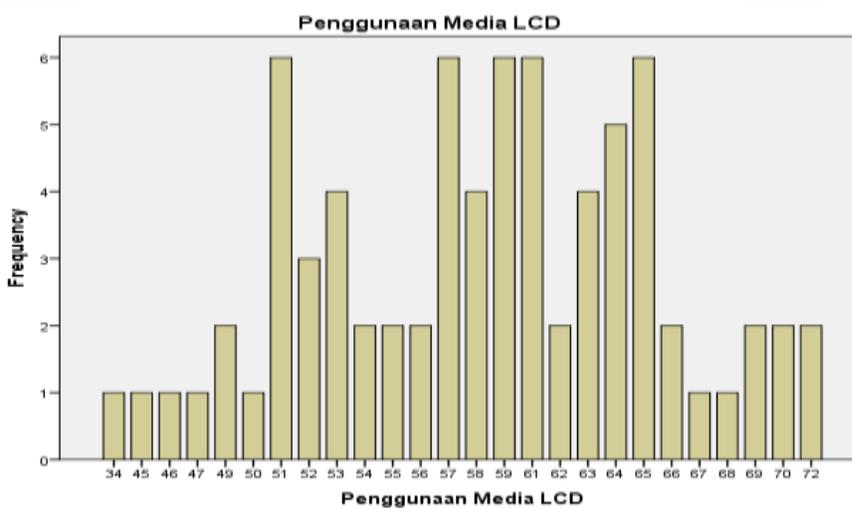
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel (X)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34	1	1.3	1.3	1.3
45	1	1.3	1.3	2.7
46	1	1.3	1.3	4.0
47	1	1.3	1.3	5.3
49	2	2.7	2.7	8.0
50	1	1.3	1.3	9.3
51	6	8.0	8.0	17.3
52	3	4.0	4.0	21.3
53	4	5.3	5.3	26.7
54	2	2.7	2.7	29.3
55	2	2.7	2.7	32.0
56	2	2.7	2.7	34.7

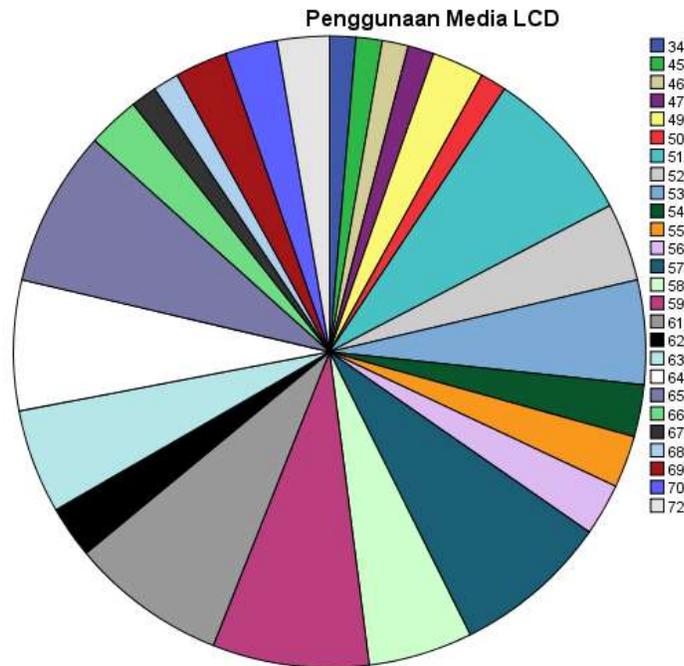
57	6	8.0	8.0	42.7
58	4	5.3	5.3	48.0
59	6	8.0	8.0	56.0
61	6	8.0	8.0	64.0
62	2	2.7	2.7	66.7
63	4	5.3	5.3	72.0
64	5	6.7	6.7	78.7
65	6	8.0	8.0	86.7
66	2	2.7	2.7	89.3
67	1	1.3	1.3	90.7
68	1	1.3	1.3	92.0
69	2	2.7	2.7	94.7
70	2	2.7	2.7	97.3
72	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram batang variabel X (penggunaan media LCD)



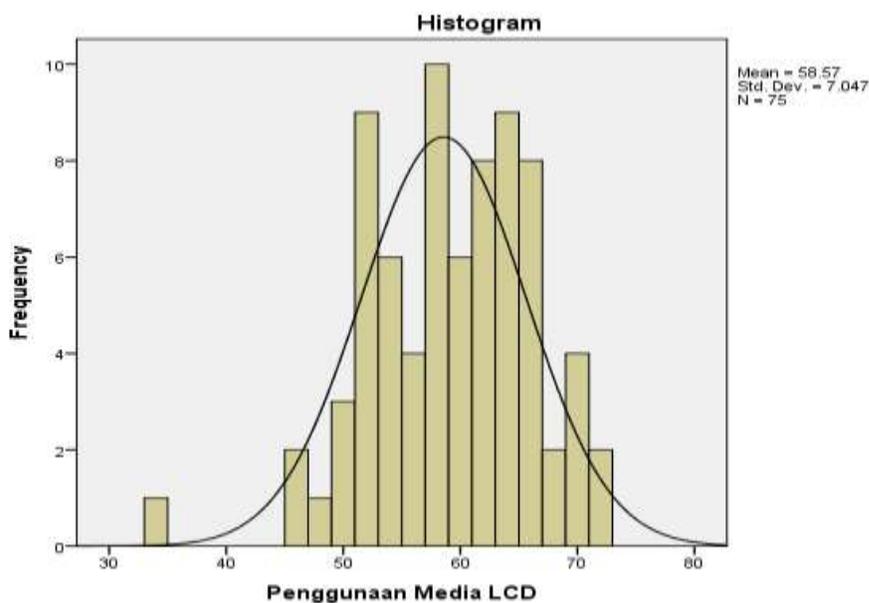
Gambar 4.2 Diagram lingkaran variabel X (penggunaan media LCD)



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai 34, 45 sampai dengan nilai 47, 50, 67 sampai dengan nilai 68 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.3 %), nilai 49, 54 sampai dengan nilai 56, 62, 66, 69, 70 dan nilai 72 memiliki 2 frekuensi (2.7 %), hanya nilai 52 yang memiliki 3 frekuensi (4.0 %), nilai 53, 58, dan nilai 63 memiliki 4 frekuensi (5.3 %), hanya nilai 64 yang memiliki 5 frekuensi (6.7 %), dan nilai 51, 57, 59, 61, dan nilai 65 yang memiliki 6 frekuensi (8.0 %). Dengan demikian, skor responden dengan skor terbesar berada pada nilai 51, 57, 59, 61 dan 65 yang memiliki 6 frekuensi (8.0 %) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 34, 45 sampai dengan nilai 47, 50, 67, dan nilai 68 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.3 %). Hal ini

tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.3 Histogram penggunaan media LCD



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel berikut di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (42.6 %), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 4 orang (5.3 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 39 responden (52.1 %). Penentuan kategori dari skor penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang

60% - 69% kategori rendah

0% - 59% kategori sangat rendah.<sup>50</sup>

Skor total variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4393, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah  $15 \times 5 = 75$ , karena jumlah responden adalah 75 orang, maka skor kriterium adalah  $75 \times 75 = 5625$ . Sehingga, penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah  $4393 : 5625 = 0.780$  atau 78.00% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis termasuk kategori sedang.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis diterapkan secara cukup maksimal oleh Guru al-Qur'an Hadis sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dengan penggunaan media LCD.

#### 4.1.2 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis berada antara 77 sampai dengan 94, nilai rata-rata sebesar 85.84, median 86.00, modus 89, varians 23.677, dan standar deviasi 4.866. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Tabel 4.3 Rangkuman hasil statistik deskriptif (Varabel Y)

**Statistics**  
Hasil Belajar Peserta Didik

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		85.84
Std. Error of Mean		.562
Median		86.00
Mode		89
Std. Deviation		4.866
Variance		23.677
Skewness		-.322
Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		-1.043
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		17
Minimum		77
Maximum		94
Sum		6438

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel (Y)

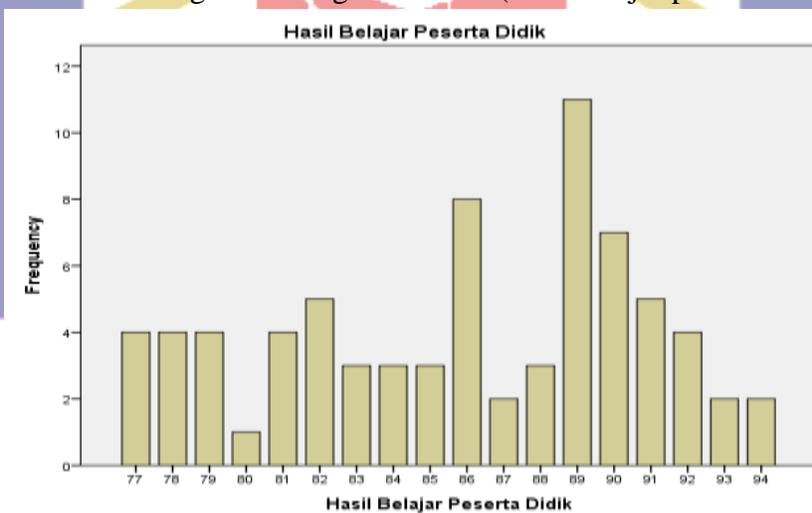
**Hasil Belajar Peserta Didik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	77	4	5.3	5.3
	78	4	5.3	10.7
Valid	79	4	5.3	16.0
	80	1	1.3	17.3
	81	4	5.3	22.7

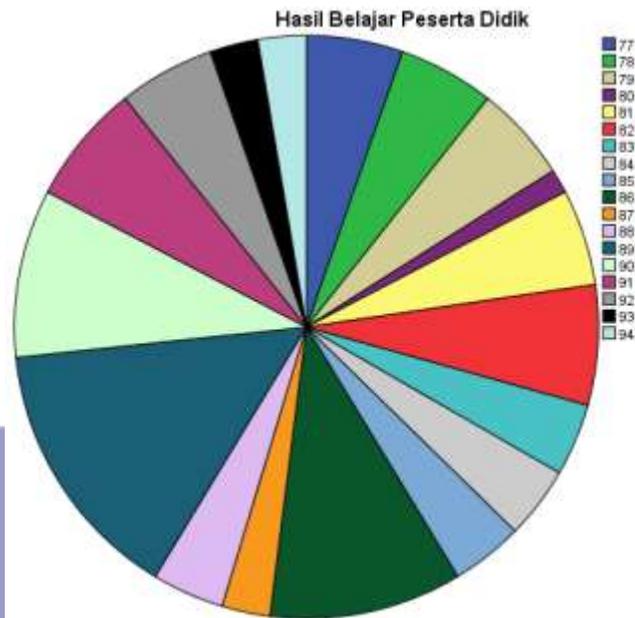
82	5	6.7	6.7	29.3
83	3	4.0	4.0	33.3
84	3	4.0	4.0	37.3
85	3	4.0	4.0	41.3
86	8	10.7	10.7	52.0
87	2	2.7	2.7	54.7
88	3	4.0	4.0	58.7
89	11	14.7	14.7	73.3
90	7	9.3	9.3	82.7
91	5	6.7	6.7	89.3
92	4	5.3	5.3	94.7
93	2	2.7	2.7	97.3
94	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram batang variabel Y (hasil belajar peserta didik)

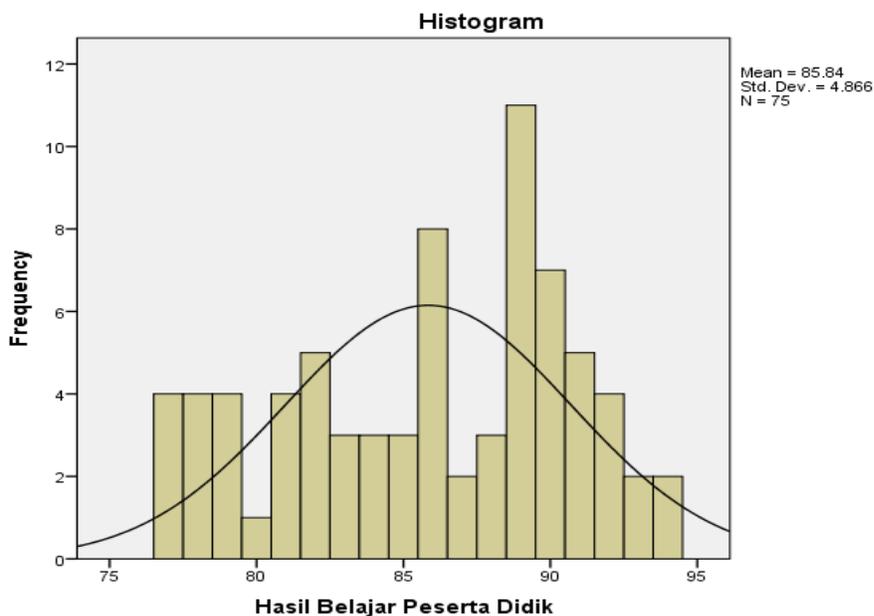


Gambar 4.5 Diagram lingkaran variabel Y (hasil belajar peserta didik)



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden hanya nilai 80 yang memiliki 1 frekuensi (1.3 %), nilai 87, 93 sampai dengan nilai 94 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2.7 %), nilai 83, 84, 85, dan nilai 88 masing-masing memiliki 3 frekuensi (4.0 %), nilai 77, 78, 79, 81, dan nilai 92 masing-masing memiliki 4 frekuensi (5,3 %), nilai 82 dan nilai 91 masing-masing memiliki 5 frekuensi (6.7 %), hanya nilai 90 yang memiliki 7 frekuensi (9.3 %), begitupun nilai 86 yang memiliki 8 frekuensi (10.7 %), sedangkan hanya nilai 89 yang memiliki 11 frekuensi (14.7 %). Dengan demikian, skor responden dengan skor terbesar berada pada nilai 89 yang memiliki 11 frekuensi (14.7 %), dan frekuensi terkecil hanya berada pada nilai 80 yang memiliki 1 frekuensi (1.3 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.6 Histogram hasil belajar peserta didik



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor hasil belajar peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 28 responden (37.2 %), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 3 orang (4.0 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata adalah sebanyak 44 responden (45.4 %). Penentuan kategori dari skor hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.<sup>51</sup>

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

Skor total variabel hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 6438, skor teoritik variabel ini setiap responden adalah 100, karena jumlah responden 75 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 75 = 7500$ . Sehingga, hasil belajar peserta didik adalah  $6438 : 7500 = 0.858$  atau 85.80 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis sepenuhnya mampu mencapai kriteria kegiatan mengajar yang ditetapkan dengan baik. Karena hal ini dapat pula dibuktikan pada nilai hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85.84. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'a Hadis yang merupakan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang terlampir.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, *terlampir*. Dimana memiliki ketentuan jika  $r_{xy}(\text{hitung})$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Hasil analisis data dari variabel penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Item Instrument Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.186	Tidak Valid
2	0.548	Valid
3	0.630	Valid
4	0.533	Valid
5	0.326	Valid
6	0.499	Valid
7	0.074	Tidak Valid
8	0.468	Valid
9	0.519	Valid
10	0.482	Valid
11	0.489	Valid
12	0.084	Tidak Valid
13	0.410	Valid
14	0.377	Valid
15	0.366	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0,227, diketahui bahwa 12 item pernyataan memiliki item pernyataan yang valid karena nilai  $r_{xy}$  (*hitung*) item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . dan 3 item pernyataan memiliki item pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r_{xy}$  (*hitung*) item pernyataan lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ .

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 2.1 sebagai berikut.

## 4.3.2.1 Reliabilitas penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis

Tabel 4.6 Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	12

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.703 \geq 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

**4.3 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) adalah dengan menggunakan rumus *person product moment* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Variabel X dan Y

No	X	Y	x.y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	61	92	5612	3721	8464
2	63	86	5418	3969	7396
3	65	83	5395	4225	6889
4	58	92	5336	3364	8464
5	59	85	5015	3481	7225
6	62	87	5394	3844	7569
7	65	93	6045	4225	8649

8	58	89	5162	3364	7921
9	61	81	4941	3721	6561
10	69	86	5934	4761	7396
11	64	94	6016	4096	8836
12	64	89	5696	4096	7921
13	61	82	5002	3721	6724
14	57	77	4389	3249	5929
15	58	93	5394	3364	8649
16	51	84	4284	2601	7056
17	57	94	5358	3249	8836
18	57	89	5073	3249	7921
19	53	90	4770	2809	8100
20	63	86	5418	3969	7396
21	72	92	6624	5184	8464
22	59	82	4838	3481	6724
23	52	78	4056	2704	6084
24	61	77	4697	3721	5929
25	57	78	4446	3249	6084
26	49	86	4214	2401	7396
27	49	84	4116	2401	7056
28	57	78	4446	3249	6084
29	51	90	4590	2601	8100
30	47	81	3807	2209	6561
31	55	86	4730	3025	7396
32	51	91	4641	2601	8281
33	50	78	3900	2500	6084
34	54	79	4266	2916	6241
35	57	77	4389	3249	5929
36	34	82	2788	1156	6724
37	51	85	4335	2601	7225
38	69	89	6141	4761	7921
39	68	91	6188	4624	8281
40	62	82	5084	3844	6724

41	52	89	4628	2704	7921
42	52	89	4628	2704	7921
43	59	88	5192	3481	7744
44	53	90	4770	2809	8100
45	63	86	5418	3969	7396
46	61	90	5490	3721	8100
47	64	88	5632	4096	7744
48	45	90	4050	2025	8100
49	65	77	5005	4225	5929
50	56	80	4480	3136	6400
51	70	87	6090	4900	7569
52	59	79	4661	3481	6241
53	67	81	5427	4489	6561
54	46	79	3634	2116	6241
55	53	89	4717	2809	7921
56	65	81	5265	4225	6561
57	51	82	4182	2601	6724
58	70	92	6440	4900	8464
59	66	90	5940	4356	8100
60	58	91	5278	3364	8281
61	54	89	4806	2916	7921
62	66	85	5610	4356	7225
63	59	86	5074	3481	7396
64	61	83	5063	3721	6889
65	55	91	5005	3025	8281
66	63	89	5607	3969	7921
67	64	91	5824	4096	8281
68	56	88	4928	3136	7744
69	65	89	5785	4225	7921
70	59	86	5074	3481	7396
71	64	83	5312	4096	6889
72	51	90	4590	2601	8100
73	53	89	4717	2809	7921

74	65	84	5460	4225	7056
75	72	79	5688	5184	6241
$\Sigma$	4393	6438	377418	260987	554390
Rata-rata	58.57333	85.84			

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 4393 : 75 = 58.57333$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 6438 : 75 = 85.84$$

$$\Sigma x^2 = 260987$$

$$\Sigma y^2 = 554390$$

$$\Sigma xy = 377418$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{377418}{\sqrt{(260987)(554390)}}$$

$$r_{xy} = \frac{377418}{\sqrt{144688}}$$

$$r_{xy} = \frac{377418}{380378}$$

$$r_{xy} = 0.99221826 \rightarrow 0.993$$

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh  $r_{hitung} = 0.993 \geq r_{tabel} = 0.227$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Berarti, terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare.

Besarnya pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.993. Kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0.986. Hasil dari pengkuadratan diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien determinansi  $KD = r_{xy}^2 \times 100\%$ .<sup>52</sup> Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an hadis adalah sebesar 98.60 %, dalam artian bahwa 1.4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>53</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis memiliki hubungan atau pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare.

<sup>52</sup><https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/> (Diakses pada tanggal 30 maret 2017).

<sup>53</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penggunaan media LCD merupakan media pembelajaran dengan menggunakan alat elektronik berupa layar proyektor yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pengajaran sesungguhnya merupakan bagian dari sumber pengajaran yang di dalamnya pengajaran disampaikan. Dalam hubungan ini salah satu unsur yang terkandung dalam media pengajaran, yaitu alat penampil atau perangkat keras. Penggunaan alat bantu media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu peserta didik lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari suatu materi yang dipelajari. Sehingga, sangatlah jelas bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dalam hal ini media LCD sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tingkat mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik. Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini

mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Parepare dengan objek penelitian pada kelas VII. 1, VII. 2, dan VII. 5. Dengan jumlah populasi 165 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 75 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik pengambilan sampel bukan didasarkan atas strata, random atau starata tetap, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Kemudian peneliti hanya mengambil sampel pada Kelas VII. 1, VII. 2, dan VII. 5. Karena ketiga kelas tersebut merupakan kelas yang di mana Guru al-Qur'an Hadis menggunakan Media LCD dalam pembelajarannya.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi dengan instrumen lembar observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan inferensial.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total yang variabel penggunaan media LCD dalam

pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diperoleh adalah 4393, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah  $15 \times 5 = 75$ , karena jumlah responden adalah 75 orang, maka skor kriterium adalah  $75 \times 75 = 5625$ . Sehingga, penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah  $4393 : 5625 = 0.780$  atau 78.00% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis termasuk kategori sedang.

Selanjutnya, berdasarkan daftar rekap nilai peserta didik yang menjadi skor total variabel hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 6438, skor teoritik variabel ini setiap responden adalah 100, karena jumlah responden 75 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 75 = 7500$ . Sehingga, hasil belajar peserta didik adalah  $6438 : 7500 = 0.858$  atau 85.80 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi.

Penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare dengan perolehan nilai  $r_{hitung} = 0.993 \geq r_{tabel} = 0.227$  pada taraf signifikan 5%, serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 98.60 %, dalam artian bahwa 1.4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penggunaan Media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare berada pada kategori sedang, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 75 responden, sehingga dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran telah diterapkan cukup maksimal oleh Guru al-Qur'an Hadis, dan disatu sisi juga dapat mencapai tujuan *instructional* melalui penggunaan media LCD. Hal ini sinkronisasi dengan melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu peserta didik lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari suatu materi yang dipelajari.
- 5.1.2 Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis daftar rekap nilai yang diambil dari hasil belajar peserta didik itu sendiri setelah proses pembelajaran pada semester genap. Menunjukkan bahwa, peserta didik sepenuhnya mampu mencapai tujuan pengajaran dan mencapai kriteria kegiatan mengajar yang ditetapkan dengan baik.. Hal ini sinkronisasi dengan dengan nilai rata-rata 85.84 yang diperoleh peserta didik.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare . Hal ini, berdasarkan hasil uji pengaruh yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Maka besarnya pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare, yakni sebesar 98.60 %, dalam artian bahwa 1.4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka hendaknya para pendidik dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar termasuk keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik agar peserta didiknya tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan:

5.2.1 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis berada pada kategori sedang, sehingga lebih baik jika penggunaan media LCD ini lebih ditingkatkan lagi penggunaannya, dan diterapkan oleh seluruh civitas pendidik MTs Negeri Parepare, jadi bukan hanya diterapkan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis, akan tetapi seluruh mata pelajaran yang berbaur visual sehingga tidak sekedar menjelaskan secara lisan, akan tetapi bagaimana peserta didik mudah mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

5.2.2 Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Negeri Parepare, hasil penelitian menunjukkan mencapai pada kategori yang tinggi, hal ini sesuai dengan rekomendasi hasil

peneliti bahwa sesuai dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Karena, sesuai apa yang terlampir mengenai hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 85.84 yang diperoleh setelah penelitian dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. 6; Bandung: CV Sinar Baru Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Cet. 5; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Cet. 16; Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Burhani, Alvin. 2012. *Koefisien Korelasi Signifikansi determinasi*. <https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/> (Diakses pada tanggal 30 maret 2017).
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Cet. 10; Jawa Barat: Diponegoro.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 4; Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*. Cet. 1; Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- HM, Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Husniah. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- M, Suryanto. 2005. *Multimedia*. Yogyakarta: Andi offset.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cet. 4; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhlis. 2017. "Pembelajaran Menghafal al-Qur'an dan Hadis' <https://muhlis.files.wordpress.com/2010/06/gh6-menghapal.pdf>.

- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT RemajaRosda Karya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komonikasi* (Bandung: Alfabeta).
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Startegi Pembelajaran*. Cet. 3; Jakarta: Kencana.
- Prihatin. Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Pullias and James, Earl V. D. Young. 1968. A Teacher is Many Things, Ladder Edition. America: Indiana University Press.*
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Malang: UIN-Malang Press.
- Sabaria. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sanjaya. Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Cet. 2; Jakarta: kencana prenadamedia group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 11; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 22; Bandung: Alfabeta.

- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Menajemen Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: *Quantum Teaching*.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- University, Oxford. Press. 2003. Ensiklopedia. London.*
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yakub, Hasnawati. 2009. “Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa MI DDI Paredeang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Zubaidah. 2017. “Media Pembelajaran Tentang OHP dan LCD”, <http://zubaidahcute-zubaidah.blogspot.co.id/2012/05/media-pembelajaran-tentang-ohp-dan-lcd.html#>.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran 1**

## KISI-KISI ANGKET

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE

Variabel Penelitian	Indikator	No. Instrumen Penelitian
Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Negeri Parepare	• Menggunakan Metode, Alat, Media, dan Bahan Pembelajaran	1.1, 1.2, 1.3, dan 1.4
	• Mengorganisasi Waktu Dalam Proses Pembelajaran	2.1, 2.2
	• Variasi Gaya Mengajar	3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4
	• Mendorong dan Mengoptimalkan Keterlibatan Peserta Didik Pada Saat Belajar	4.1, 4.2, dan 4.3
	• Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar dalam Proses Pembelajaran	5.1, 5.2

**Lampiran 2**

## ANGKET

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE

## I. Identitas Responden

Kode responden :  
 Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 Kelas :

## II. Angket

- Penggunaan media LCD dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Negeri Parepare

## III. Petunjuk pengisian

- a. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
- b. Pilih alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan adik-adik
- c. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
- d. Jawaban angket ini akan dirahasiakan
- e. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terimakasih

## IV. Daftar pernyataan

## 1. Menggunakan Metode, Alat, Media, dan Bahan Pembelajaran

1.1 Guru al-Qur'an Hadis anda pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat Tidak Setuju |
| c. Ragu-ragu     |                        |

1.2 Pemilihan media LCD yang digunakan oleh guru al-Qur'an Hadis pada saat proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran al-Qur'an Hadis.

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat Tidak Setuju |
| c. Ragu-ragu     |                        |

1.3 Guru al-Qur'an Hadis anda dapat menggunakan media LCD dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

1.4 Guru al-Qur'an Hadis menyediakan alat dan bahan untuk mendalami pelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

2. Mengorganisasi Waktu Dalam Proses Pembelajaran

2.1 Guru al-Qur'an Hadis anda memulai pelajaran tepat waktu

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

2.2 Guru al-Qur'an Hadis anda pernah meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3. Variasi Gaya Mengajar

3.1 Guru al-Qur'an Hadis anda menggunakan metode lain selain ceramah

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3.2 Guru al-Qur'an Hadis anda mengadakan selingan permainan dan quis di tengah-tengah pelajaran

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3.3 Guru al-Qur'an Hadis anda pernah mengubah formasi tempat duduk.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3.4 Guru al-Qur'an Hadis anda berinteraksi dengan peserta didik ketika menerangkan materi pelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4. Mendorong dan Mengoptimalkan Keterlibatan Peserta Didik Pada Saat Belajar.

4.1 Peserta didik aktif untuk bertanya, menanggapi, berpendapat, dan mengkritik dengan penggunaan media LCD pada saat proses pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4.2 Guru al-Qur'an Hadis anda pernah memberikan pertanyaan lisan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4.3 Guru al-Qur'an Hadis anda memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

5. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar dalam Proses Pembelajaran

5.1 Guru al-Qur'an Hadis anda mengadakan evaluasi pada saat setelah selesai pelajaran.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

5.2 Guru al-Qur'an Hadis anda menggunakan bentuk soal yang lain seperti penugasan, diskusi, dan lain-lain dalam evaluasi.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju



pada saat proses pembelajaran berlangsung.		
<b>Variasi Gaya Mengajar</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis menggunakan metode lain selain ceramah		
2. Guru al-Qur'an Hadis mengadakan selingan permainan dan quis di tengah-tengah pelajaran		
3. Guru al-Qur'an Hadis pernah mengubah formasi tempat duduk.		
4. Guru al-Qur'an Hadis berinteraksi dengan peserta didik ketika menerangkan materi pelajaran.		
<b>Mendorong dan Mengoptimalkan Keterlibatan Peserta Didik Pada Saat Belajar</b>		
1. Peserta didik aktif untuk bertanya, menanggapi, berpendapat, dan mengkritik dengan penggunaan media LCD pada saat proses pembelajaran.		
2. Guru al-Qur'an Hadis pernah memberikan pertanyaan lisan.		
3. Guru al-Qur'an Hadis memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.		
<b>Melaksanakan Penilaian Hasl Belajar dalam Proses Pembelajaran</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis mengadakan evaluasi pada saat setelah selesai pelajaran.		
2. Guru al-Qur'an Hadis menggunakan bentuk soal yang lain seperti penugasan, diskusi, dan lain-lain dalam evaluasi.		

**Lampiran 4**

**Tabulasi Angket Variabel X (Penggunaan Media LCD)**

NO	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	5	4	4	5	2	5	3	5	3	4	5	3	4	61
2	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	5	3	3	63
3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	65
4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	58
5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	59
6	4	3	4	5	5	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	62
7	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	65
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	4	4	5	1	4	5	4	5	4	4	5	5	3	61
10	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	69
11	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	64
12	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	64
13	4	4	4	4	5	4	2	5	2	5	5	5	5	3	4	61
14	4	4	5	4	4	5	4	1	1	4	4	4	4	4	5	57
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
16	2	5	4	3	4	2	2	2	2	5	5	5	5	3	2	51
17	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	5	4	4	57
18	4	4	4	2	5	5	2	1	4	5	4	5	5	4	3	57
19	4	5	3	5	5	4	3	2	4	5	1	5	3	3	1	53
20	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	63
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	72
22	5	2	5	2	5	2	5	2	4	5	3	5	4	5	5	59
23	5	4	2	5	4	4	2	2	4	5	2	5	1	2	5	52
24	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	1	4	5	1	5	61
25	4	3	5	5	3	4	1	1	4	5	4	5	4	5	4	57
26	4	3	3	1	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	49

27	4	1	5	1	5	2	4	4	1	4	1	5	5	2	5	49
28	5	1	5	5	4	1	5	4	1	5	1	5	5	5	5	57
29	4	4	3	4	3	2	2	4	5	3	3	5	4	2	3	51
30	4	1	1	5	5	2	4	1	2	2	2	5	4	5	4	47
31	5	3	2	5	5	2	5	3	1	5	1	5	4	5	4	55
32	5	2	1	4	3	2	5	2	2	4	2	5	5	4	5	51
33	4	3	3	1	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	5	50
34	4	1	5	5	5	2	4	4	1	4	2	5	5	2	5	54
35	5	5	4	3	1	5	3	3	5	5	5	4	3	1	5	57
36	5	1	1	1	4	1	5	1	1	3	1	5	2	2	1	34
37	5	4	5	2	3	1	5	2	3	1	3	5	4	5	3	51
38	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	69
39	5	4	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	68
40	4	5	5	4	5	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	62
41	4	5	3	2	5	3	4	2	3	5	2	5	4	3	2	52
42	5	4	3	5	3	1	4	1	5	3	5	4	3	2	4	52
43	5	5	4	5	3	2	4	1	5	3	3	5	4	5	5	59
44	5	1	2	5	5	1	5	2	4	4	3	4	4	4	4	53
45	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	63
46	4	4	5	4	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	4	61
47	5	5	4	5	3	1	5	4	5	5	3	5	4	5	5	64
48	5	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	45
49	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	65
50	5	1	3	2	5	4	5	2	2	5	4	4	5	4	5	56
51	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	70
52	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	59
53	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67
54	1	1	1	2	5	5	5	1	1	3	5	3	5	3	5	46
55	5	2	4	5	4	2	3	2	2	4	3	5	5	4	3	53
56	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	65
57	5	5	1	3	2	5	5	5	1	4	5	1	5	5	2	51

58	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	70
59	5	5	5	5	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	4	66
60	4	1	5	4	4	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	58
61	5	4	5	2	3	4	4	2	2	2	5	5	5	2	4	54
62	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	66
63	5	5	4	5	3	2	4	1	5	3	3	5	4	5	5	59
64	5	5	5	4	5	4	3	3	2	3	4	5	5	4	4	61
65	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	5	4	4	2	2	55
66	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	5	3	3	63
67	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	64
68	4	5	5	4	5	4	2	1	2	5	3	4	5	4	3	56
69	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	65
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
71	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
72	4	5	5	4	4	4	3	2	2	5	1	4	3	4	1	51
73	5	4	4	5	4	1	4	3	1	5	5	1	5	3	3	53
74	5	3	2	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	65
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	72
Jumlah	331	287	303	301	319	263	292	227	247	321	275	325	328	282	292	4393



**Lampiran 5**

**Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis  
Kelas VII MTs Negeri Parepare (VARIABEL Y)**

**DAFTAR REKAP NILAI HASIL BELAJAR**

<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	<b>MTs NEGERI PAREPARE</b>
	<b>MATA PELAJARAN</b>	:	<b>AL-QUR'AN HADIS</b>
	<b>KELAS</b>	:	<b>VII. 1</b>
	<b>SEMESTER</b>	:	<b>GENAP</b>
	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	:	<b>2016/2017</b>
	<b>WALI KELAS</b>	:	<b>NURHAYATI WANGKA, S. Pd</b>

No	Nama Siswa	Jumlah Skore	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	ALRIYADI KUSUMARA	92	92	Tuntas
2	ANDI RANGGA IKA ARSYAD	86	86	Tuntas
3	ASRI	83	83	Tuntas
4	DANANG FATKHUR RAZAK	92	92	Tuntas
5	MUH. ADAM IRMANSYAH	85	85	Tuntas
6	MUH. DIMAS SAPUTRA KAMAL	87	87	Tuntas
7	MUH. AQSA MULFI AKBAR	93	93	Tuntas
8	MUHAMMAD KHOLISH	89	89	Tuntas
9	MUHAMMAD FACHRIEL	81	81	Tuntas
10	SULKIFLI PUTRA BSULTI	86	86	Tuntas
11	TAUFIQ MAHMUDDIN	94	94	Tuntas
12	HUMAERAH ARGIANI WIRASTRI	89	89	Tuntas
13	A. REZKI INAYAH	82	82	Tuntas
14	ADELYA SAKINA RAHMA	77	77	Tuntas
15	AKHFA FARAH FADILLAH H.	93	93	Tuntas
16	NUR REZKI AMALIYAH	84	84	Tuntas
17	NURFAJRIANI RUSTAN	94	94	Tuntas
18	NURUL ISTIQAMAH	89	89	Tuntas
19	SUNARTI	90	90	Tuntas
20	DAFFA DWI PUTRA	86	86	Tuntas
21	NADHIYAH DWA	92	92	Tuntas
22	NUR WALID PURNAMA	82	82	Tuntas

REKAPITULASI	Jumlah	:	1926	Jumlah Peserta Ujian	:	22
	Rata-rata	:	87.55	Jumlah yang Tuntas	:	22
	Nilai Tertinggi	:	94	Jumlah yang Belum Tuntas	:	-
	Nilai Terendah	:	77	Di Atas Rata-rata	:	12
	Simpangan Baku	:		Di Bawah Rata-rata	:	10

Parepare, 20 Mei 2017

Mengetahui:  
Kepala MTs. Negeri Parepare



*[Signature]*  
Hj. Darma Daming, S. Ag, M. Pd  
NIP. 19730323 1999 03 2 002

Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*

Surniati Ilyas, S. Ag  
NIP. 19741122 2007 01 2 020

<b>DAFTAR REKAP NILAI HASIL BELAJAR</b>
---

<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	<b>MTs NEGERI PAREPARE</b>
	<b>MATA PELAJARAN</b>	:	<b>AL-QUR'AN HADIS</b>
	<b>KELAS</b>	:	<b>VII. 2</b>
	<b>SEMESTER</b>	:	<b>GENAP</b>
	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	:	<b>2016/2017</b>
	<b>WALI KELAS</b>	:	<b>LILIN HANDAYANI, SE</b>

No	Nama Siswa	Jumlah Skore	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	ACCUL	78	78	Tuntas
2	ADAM WARIS	77	77	Tuntas
3	ARIL	78	78	Tuntas
4	IBRAHIM	86	86	Tuntas
5	IMAM MUHAMMAD ARRAZI	84	84	Tuntas
6	KALPIN	78	78	Tuntas
7	MUH. ADRI FIRMANSYAH	90	90	Tuntas
8	MUH. FERDY HARDISYAH	81	81	Tuntas
9	MUHAMMAD ZULKIFLI AMIN	86	86	Tuntas
10	MUHAMMAD KIFLI YUSUF	91	91	Tuntas
11	MUHAMMAD NAUFAL ALI	78	78	Tuntas
12	RANDI	79	79	Tuntas
13	RENALDI NADIR	77	77	Tuntas
14	SUMANTRI	82	82	Tuntas
15	MUHAMMAD AGUNG FATWA	85	85	Tuntas
16	ARVANITA	89	89	Tuntas
17	DEWI SAPUTRI	91	91	Tuntas
18	GHINAYAH SAFIRA	82	82	Tuntas
19	MAHARANI	89	89	Tuntas
20	MILDA NUR AFIFAH	89	89	Tuntas
21	NURHIMAH MUNIR	88	88	Tuntas
22	RABIANAH MUTMAINNAH	90	90	Tuntas
23	INAYAH	86	86	Tuntas
24	SITTI FADILAH	90	90	Tuntas
25	NUR AULIYAH SARI HASAN	88	88	Tuntas
26	GHULAMAN ZAKIA AL MUSLIM	90	90	Tuntas

27	MUHAMMAD RYFAL SURATMAN	77	77	Tuntas
28	MUHAMMAD IRFAN DIKA	80	80	Tuntas

REKAPITULASI	Jumlah	:	2359	Jumlah Peserta Ujian	:	28
	Rata-rata	:	84.25	Jumlah yang Tuntas	:	28
	Nilai Tertinggi	:	91	Jumlah yang Belum Tuntas	:	-
	Nilai Terendah	:	77	Di Atas Rata-rata	:	15
	Simpangan Baku	:		Di Bawah Rata-rata	:	13

Parepare, 20 Mei 2017

Mengetahui:  
Ka. M.Ts. Negeri Parepare



*Daming*  
H. Darmas Daming, S. Ag, M. Pd  
NIP. 19730323 1999 03 2 002

Guru Mata Pelajaran

*Surniati*

Surniati Ilyas, S. Ag  
NIP. 19741122 2007 01 2 020

<b>DAFTAR REKAP NILAI HASIL BELAJAR</b>
---

<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	<b>MTs NEGERI PAREPARE</b>
	<b>MATA PELAJARAN</b>	:	<b>AL-QUR'AN HADIS</b>
	<b>KELAS</b>	:	<b>VII. 5</b>
	<b>SEMESTER</b>	:	<b>GENAP</b>
	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	:	<b>2016/2017</b>
	<b>WALI KELAS</b>	:	<b>Hj. NURBAENI, S. Ag</b>

No	Nama Siswa	Jumlah Skore	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	AHMAD BADARUDDIN	87	87	Tuntas
2	AL FAUZAN	79	79	Tuntas
3	DANDI	81	81	Tuntas
4	IBNU ABDILLAH PUTRA MARZAH	79	79	Tuntas
5	ILMAN SILO PAWAI	89	89	Tuntas
6	ISMAIL H	81	81	Tuntas
7	MUHAMMAD REZKY RAMADHAN	82	82	Tuntas
8	MUHAMMAD REZKY PRATAMA	92	92	Tuntas
9	MUHAMMAD ARKAM ARIFUDDIN	90	90	Tuntas
10	MUHAMMAD FARID SOFYAN	91	91	Tuntas
11	SAHRULRAMADHAN DAUD	89	89	Tuntas
12	SALEHUDDIN AL QAYYUBI HAMKA	85	85	Tuntas
13	SANDIMA KULO SILO PAWAI	86	86	Tuntas
14	YUSRAN YUSUF	83	83	Tuntas
15	ANDI AULIYAH	91	91	Tuntas
16	ANDI BESSE SALEH	89	89	Tuntas
17	DWI RAMADHANI	91	91	Tuntas
18	KURNIA SARI	88	88	Tuntas
19	MARIANA	89	89	Tuntas
20	MAWAR	86	86	Tuntas
21	MIRNA MALIKA AULIYAH	83	83	Tuntas
22	SULFIANI SUPARMAN	90	90	Tuntas
23	WASNI	89	89	Tuntas
24	AHMAD FAZALI YUSUF	84	84	Tuntas
25	SALSABILAH	79	79	Tuntas

REKAPITULASI	Jumlah	:	2153	Jumlah Peserta Ujian	:	25
	Rata-rata	:	86.12	Jumlah yang Tuntas	:	25
	Nilai Tertinggi	:	92	Jumlah yang Belum Tuntas	:	-
	Nilai Terendah	:	79	Di Atas Rata-rata	:	14
	Simpangan Baku	:		Di Bawah Rata-rata	:	11

Parepare, 20 Mei 2017

Mengetahui:  
KCN Negeri Parepare



*[Signature]*  
Hj. Darma Daming, S. Ag, M. Pd  
NIP. 19730323 1999 03 2 002

Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*

Surniati Ilyas, S. Ag  
NIP. 19741122 2007 01 2 020

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI**  
**PENGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN**  
**HADIS KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE**

Bidang Studi : Al-Qur'an Hadis      Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017  
 Kelas : VII. 1      Nama Guru : Surniyati Ilyas, S. Ag.  
 Materi Ajar : Kunikmati Keindahan Al-Qur'an  
 dengan Tajwid

**Petunjuk Pengisian**

3. Ambillah posisi yang mudah bagi anda untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru al-Qur'an Hadis tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
4. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

<b>Penggunaan Media LCD</b>	<b>Ya</b>	<b>Tiidak</b>
<b>Menggunakan Metode, Alat, Media, dan Bahan Pembelajaran</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.	√	
2. Pemilihan media LCD yang digunakan oleh guru al-Qur'an Hadis pada saat proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran al-Qur'an Hadis.	√	
3. Guru al-Qur'an Hadis dapat menggunakan media LCD dengan baik.	√	
4. Guru al-Qur'an Hadis menyediakan alat dan bahan untuk mendalami pelajaran.	√	
<b>Mengorganisasi Waktu dalam Proses Pembelajaran</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis memulai pelajaran tepat waktu	√	

2. Guru al-Qur'an Hadis pernah meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.		√
<b>Variasi Gaya Mengajar</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis menggunakan metode lain selain ceramah	√	
2. Guru al-Qur'an Hadis mengadakan selingan permainan dan quis di tengah-tengah pelajaran	√	
3. Guru al-Qur'an Hadis pernah mengubah formasi tempat duduk.		√
4. Guru al-Qur'an Hadis berinteraksi dengan peserta didik ketika menerangkan materi pelajaran.	√	
<b>Mendorong dan Mengoptimalkan Keterlibatan Peserta Didik Pada Saat Belajar</b>		
1. Peserta didik aktif untuk bertanya, menanggapi, berpendapat, dan mengkritik dengan penggunaan media LCD pada saat proses pembelajaran.	√	
2. Guru al-Qur'an Hadis pernah memberikan pertanyaan lisan.	√	
3. Guru al-Qur'an Hadis memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	√	
<b>Melaksanakan Penilaian Hasl Belajar dalam Proses Pembelajaran</b>		
1. Guru al-Qur'an Hadis mengadakan evaluasi pada saat setelah selesai pelajaran.	√	
2. Guru al-Qur'an Hadis menggunakan bentuk soal yang lain seperti penugasan, diskusi, dan lain-lain dalam evaluasi.	√	

Lampiran 7**Surat Izin Melaksanakan Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**  
 Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
 Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 692 /Sti.08/PP.00.9/03/2017  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
 Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
 di  
 KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SYAMSUL H  
 Tempat/Tgl. Lahir : SEKKANG, 11 Nopember 1993  
 NIM : 12.1311.001  
 Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Alamat : SEKKANG, KEC. MATTIRO SOMPE, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Maret** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

25 Maret 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaidi

Lampiran 8

## Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)25111, Kode Pos 91122  
Email : bappeda@pareparekota.go.id, Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

## PAREPARE

Parepare, 3 April 2017

Nomor : 050 / 357/Bappeda  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota  
Parepare  
Di -

Parepare

## DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare, Nomor : B 892/St.08/PP.00.9/03/2017 tanggal 29 Maret 2017 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : SYAMSUL H  
Tempat/Tgl. Lahir : Senggang/11 Nopember 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
A l a m a t : Desa Massulowalie, Kec. Mattirosompe Senggang.

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTs NEGERI PAREPARE"

Selama : 3 April s.d 3 Juni 2017  
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An. KEPALA BAPPEDA  
Sekretaris,



**U M A R. S.Pd., M.Pd**  
Pangkat Pembina Tk. I  
Nip. 19590604 197903 1 003

**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar

Lampiran 9

## Surat Keterangan Telah Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAREPARE

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare

Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 172 /Mts.21.16.01/PP.00.5/ 06 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. DARNA DAMING, S. Ag.,M.Pd.**  
 Nip : 19730323 199903 2 002  
 Pangkat / Gol Ruang : Pembina, IV/a  
 Jabatan : Kepala MTsN Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SYAMSUL H**  
 Tempat /Tgl. Lahir : Sekkang, 11 November 1993  
 NIM : 12.1311.001  
 Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Desa Massulowalie, Kec. Mattirosompe Sekkang

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 3 April s.d 3 Juni 2017 di MTs Negeri Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kota Parepare Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 050/ 337 Bappeda tanggal 03 April 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian.

***"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR'AN HADITS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTS NEGERI PAREPARE"***

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Juni 2017  
 Kepala Madrasah,  
  
*Darna Daming*  
**Hj. Darna Daming, S.Ag.,M.Pd.**  
**NIP. 19730323 199903 2 002**

**Lampiran 10**

**Foto Pelaksanaan Penelitian**





## Lampiran 11

### Biografi Penulis



Syamsul.H, lahir di Sekkang pada tanggal 11 November 1993 Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, anak ke tiga dari 3 bersaudara pasangan dari Hamzah dan Sumarni. Pendidikan dasar MI DDI Sekkang (2001-2007), Madrasah Tsanawiyah DDI Patobong (2007-2009), Madrasah Aliyah DDI Patobong (2009-2011), kemudian pindah sekolah ke Madrasah Aliyah Negeri Pinrang pada tahun (2012).

Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di STAIN Parepare pada tahun 2012, dengan Program Sarjana Strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah dan Adab Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul skripsi, **“Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Parepare”**.

Disela kesibukan akademisnya, penulis juga aktif pada Organisasi kemahasiswaan, Ikatan Mahasiswa DDI (IMDI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ikatan Mahasiswa Mattiro Sompe (IMMAS). Dan Penulis merupakan Imam di Masjid An-Naas Jl. Muspika Industri Kecil Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang mulai pada tahun 2013-sekarang.